

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai potensi terhadap kemajuan pada bidang pariwisata, karena Indonesia memiliki beribu pulau dan pantai yang menjadi daya tarik para wisatawan asing. Namun di dalam memberikan pelayanan jalan menuju lokasi wisata pantai tersebut terkadang mengalami gangguan, karena jalan yang tidak terpelihara atau rusak.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah khususnya berkaitan dengan pembinaan jaringan jalan di Indonesia, maka prasarana jalan menuju tempat wisata khususnya pantai mulai mendapat perhatian.

Pembinaan jaringan jalan di Indonesia mempunyai ciri yaitu penekanan pada segi efisiensi. Seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah maka dalam penggunaan material-material yang akan menjadi bagian dalam konstruksi perkerasan, semaksimal mungkin tiap daerah menggunakan sumber daya yang ada di daerah tersebut.

Studi ini dimaksudkan untuk meneliti potensi pasir pantai Indramayu sebagai bahan pengganti fraksi agregat halus pada lapis permukaan.

1.2 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk studi penggunaan pasir pantai Indramayu sebagai salah satu bahan alternatif substitusi fraksi agregat halus pada lapis tipis aspal beton (Lataston), dengan cara :

1. Melakukan percobaan Marshall untuk memperoleh parameter Marshall pada benda uji yang menggunakan pasir pantai sebagai substitusi fraksi agregat halus.
2. Membandingkan nilai parameter Marshall pada benda uji yang menggunakan pasir pantai sebagai substitusi fraksi agregat halus dengan parameter Marshall pada benda uji standar (tanpa pasir pantai sebagai substitusi fraksi agregat halus).

1.3 Pembatasan Masalah

Ada beberapa hal yang menjadi batasan dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Pasir pantai yang digunakan sebagai pengganti fraksi agregat halus diambil dari Indramayu.
2. Agregat yang digunakan diambil dari daerah Banjaran – Bandung.
3. Campuran pasir pantai yang digunakan sebagai substitusi fraksi agregat halus adalah 0 %, 10 %, 20 %, 40 %, 60 %, 80 %, 100 %.
4. Gradasi agregat yang dipergunakan adalah gradasi untuk campuran HRS A.
5. Pengujian terhadap benda uji dilakukan menggunakan uji Marshall.
6. Kadar aspal optimum dianggap sama baik untuk pasir pantai maupun pasir biasa.

1.4 Metode Penulisan

Metodologi yang digunakan pada penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka; dilakukan dengan maksud mempelajari data tentang karakteristik agregat kasar, agregat halus dan pasir pantai, aspal, bahan pengisi dan lapis tipis aspal beton (lataston)
2. Uji Laboratorium; pekerjaan ini dilakukan di Laboratorium Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Prasarana Jalan (Puslitbang Jalan), Badan Penelitian dan Pengembangan KIMBANGWIL, Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah, Bandung.
3. Analisis data hasil penelitian; membandingkan hasil pemeriksaan benda uji yang menggunakan pasir pantai dengan benda uji tanpa pasir pantai melalui pengujian Marshall.
4. Pembuatan kesimpulan dan saran.